

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pada produksi iklan komersial CTK Softlens dengan brand “Trapezium”, Penulis mendapatkan kepercayaan untuk menjadi *director*. Pembimbing lapangan bekerja sebagai *creative agency* dari Alma Films. Penulis melakukan koordinasi langsung dengan Jonathan Wijaya selaku pembimbing lapangan dan Nancy Naomi Febriana selaku *creative leader* dari tim CTK Softlens. Penulis mengikuti alur proses *pitching* dan pembuatan konten “Trapezium” secara menyeluruh dimulai dari tahap *pre-production* hingga *delivery*. Proses ini berlangsung selama kurang lebih satu bulan.



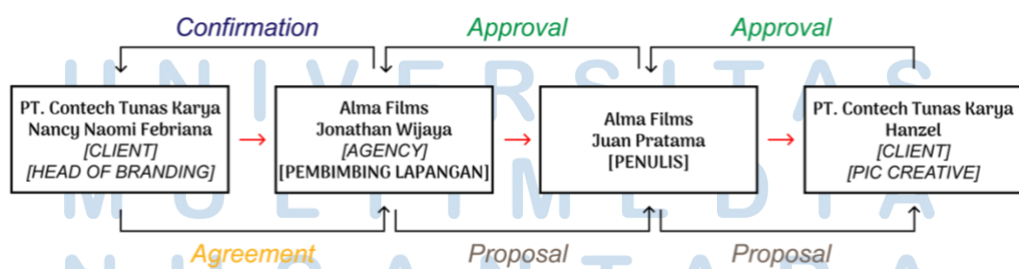
Gambar 3.1 Logo Perusahaan PT.Contech Tunas Karya  
(Sumber: PT. Contech Tunas Karya)

##### 3.1.1 Kedudukan

Penulis dalam proses kerja magang ditempatkan ke dalam tim penyutradaraan, khususnya pada proyek “Trapezium” penulis menjadi *director*. Berbagai keperluan file dan penunjang produksi dikirimkan secara daring melalui surel, *whatsapp messenger*, *flashdisk*, dan *google drive*.

##### 3.1.2 Koordinasi

Penulis selaku sutradara melakukan koordinasi langsung kepada pembimbing lapangan dan klien.



Gambar 3.2 Bagan Alur Koordinasi  
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Dalam proses produksi “Trapezium” yang merupakan sebuah *digital ads*, Penulis mewakili kerja sama Alma Films dengan PT. Contetch Tunas Karya. Dalam produksi ini PT. Contech Tunas Karya merupakan *client* dari Alma Films. Dalam proyek “Trapezium” seluruh *rights* untuk IP “Trapezium” sepenuhnya merupakan milik klien, namun Alma Films tetap mengikat perjanjian dimana *digital ads* “Trapezium” tetap dapat digunakan untuk keperluan publikasi *digital portfolio* Alma Films. Pada permulaan produksi, Penulis dan pembimbing lapangan melakukan *first meeting* dengan PT. Contech Tunas Karya untuk memberikan *proposal deck*. Pihak CTK Softlens setelahnya memberikan beberapa input untuk perubahan kecil dalam menyampaikan visi perusahaan. Dalam hal ini panah berwarna hitam diatas adalah proses dari alur koordinasi saat melakukan pengajuan dan permohonan persetujuan. Sedangkan panah dengan warna merah merupakan struktur hierarki yang ada di Alma Films saat produksi berlangsung.

Setelahnya penulis melakukan revisi *deck* dan mendapatkan persetujuan untuk melakukan sesi *pre-production* dari pihak CTK softlens. Penulis menyiapkan *treatment* dan konsep untuk kemudian dikembangkan oleh tim kreatif. Setelahnya dilakukan proses finalisasi dari naskah *digital ads* “Trapezium”. Produser kemudian melakukan *meeting* dengan pembimbing lapangan dan *client* untuk *acc* serta melakukan revisi selanjutnya. Setelah mendapatkan persetujuan atas naskah dan konsep utama, Penulis melakukan *adjustment* terhadap *treatment* kreatif. Dalam tahap ini juga, kru inti dibentuk dan Alma Films melakukan *recruitment* untuk kru pendukung lainnya. Seluruh penyampaian informasi dalam *meeting* beberapa kali dilakukan untuk menetapkan sebuah visi utama dari CTK Softlens serta menjelaskan berbagai aspek kreatif dari sutradara untuk seluruh tim. Dalam hal ini seluruh tim mulai membuat dan menyusun *breakdown* produksi. Dalam rangkaian produksi berbagai *paperworks* yang sudah diselesaikan diberikan ke klien untuk mendapatkan persetujuan.

### 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Dalam laporan magang ini, Penulis hanya berfokus pada salah satu proyek utama, dimana penulis dipercaya untuk menjadi sutradara dalam salah satu pembuatan video komersial untuk CTK Softlens. Di sisi lain dalam uraian kerja magang dibawah Penulis juga hanya berfokus pada tahap *pre-production* dan *production*.

#### 3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Penulis dalam proyek CTK Softlens “Trapezium” bekerja sebagai *director*. Dalam proses awal kerja magang Penulis mengerjakan berbagai keperluan kreatif. Beberapa diantaranya adalah melakukan *breakdown* terhadap *creative brief* dan melakukan pembuatan naskah.

Tabel 1.1 Detail Kerja Magang Penulis di Alma Films

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	Minggu 01-02 Agustus 2021	PRE- PRODUCTION “TRAPEZIUM”	<i>Pre-Production, Tahap 1</i> - Pembuatan <i>Director’s Treatment</i> - Pembuatan <i>Script</i>
			<i>Pre-Production, Tahap 2</i> - <i>Director’s Treatment Lock</i> - <i>Script Lock</i> - Pembuatan <i>photoboard</i> - Pembuatan <i>Shotlist</i> - Pencarian <i>talent</i> - Menyusun <i>Production Schedule</i>
			<i>Pre-Production, Tahap 3</i> - <i>Breakdown main concept</i> - <i>Breakdown story</i> - <i>Breakdown location</i> - <i>Breakdown art</i> - <i>Breakdown makeup, wardrobe</i> - <i>Brekadown cinematography</i> - <i>Breakdown floorplan</i> - <i>lock talent</i> - Pembuatan <i>photoboard</i> - Melakukan <i>RECCE</i> - <i>Talent rehearsal</i>

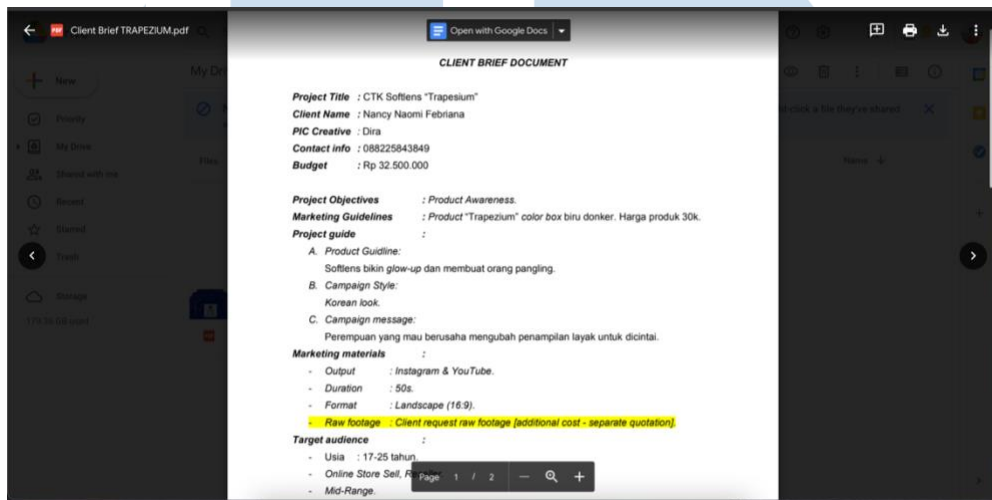
No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	Minggu 01-02 Agustus 2021	<i>PRE- PRODUCTION</i> "TRAPEZIUM"	<i>Pre-Production, Tahap 4</i> - <i>Blocking lock, Staging lock</i> - <i>Talent final rehearse</i> - <i>Paperwork check</i> - <i>Schedule adjustment</i> - <i>Main concept lock</i> - <i>Lighting breakdown</i> - <i>Art breakdown</i>
			<i>Pre-Production, Tahap 5</i> - Konfirmasi progress dengan CTK Softlens
			<i>Final Pre-Production</i> - <i>Booking lokasi terkonfirmasi</i> - <i>Paperwork terkonfirmasi oleh seluruh departemen</i> - <i>Main concept detail dan breakdown untuk seluruh team telah di sosialisasikan</i>
2.	Minggu 02-03 Agustus 2021	<i>PRODUCTION</i> CTK SOFTLENS "TRAPEZIUM"	<i>Production</i> - <i>Shooting "Trapezium"</i> - <i>Preview hasil shooting "Trapezium"</i> - <i>Wrap Shooting "Trapezium"</i>

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

Proses uraian kerja magang iklan komersial yang akan dibahas oleh Penulis selama masa pengerjaan proyek "Trapezium" adalah tahap *pre-production dan production*. Penulis saat ini telah melakukan proses kerja magang selama kurang lebih tiga bulan, Penulis memulai kerja magang pada tanggal 26 Juli 2021. Pada saat itu Penulis mendapatkan kepercayaan untuk mengerjakan proyek CTK Softlens sebagai proyek pertama kerja magang. Pada saat memulai penulis menerima beberapa dokumen yang merupakan referensi dan standar produksi dari Alma Films yang diberikan oleh Jonathan Wijaya, Penulis setelahnya

mempelajari dan bertanya secara langsung kepada Jonathan untuk teknis produksi yang akan dilakukan. Setelah mengerti dengan seluruh dokumen yang diberikan penulis melakukan *first meeting* dengan CTK Softlens dan mendapatkan *client brief*.

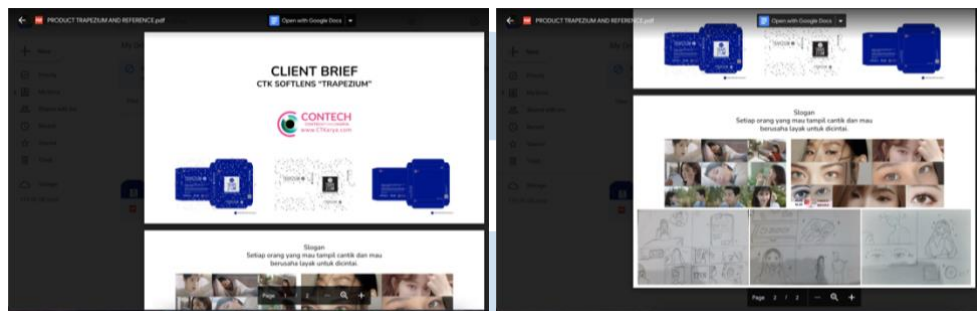


Gambar 3.3 Screen Shoot Lampiran Dokumen *Client Brief* (Sumber: CTK Softlens, 2021)



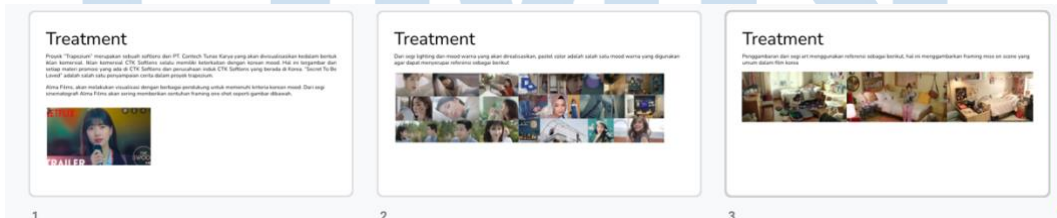
Gambar 3.4 *Visual Request Client Brief* (Sumber: CTK Softlens, 2021)

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

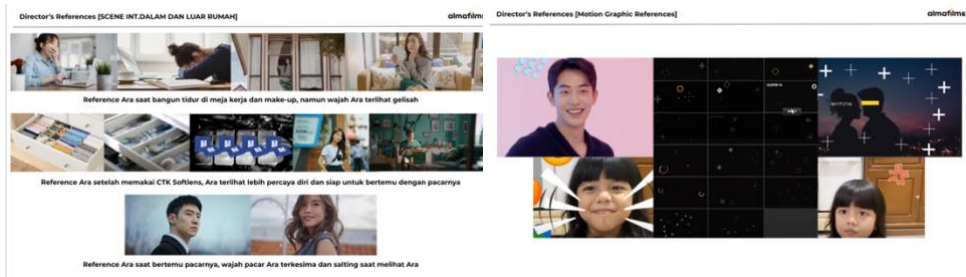


Gambar 3.5 Visual Request Client Brief  
(Sumber: CTK Softlens, 2021)

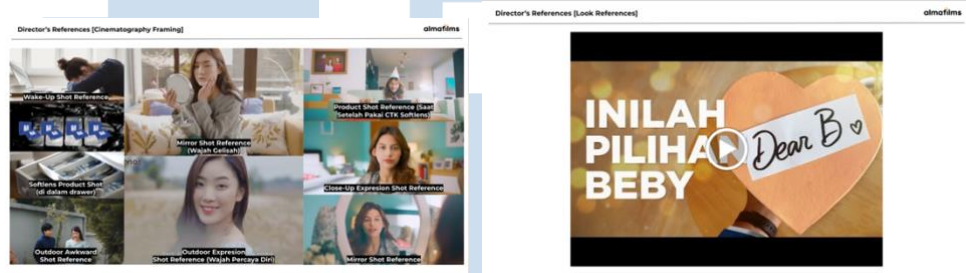
Tahap selanjutnya yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan *breakdown* terhadap creative brief yang sudah diberikan dan disetujui oleh PT. Contech Tunas Karya. Penulis kemudian melakukan pembuatan *treatment*, *research* dan *compile* terhadap *file .pdf* untuk kemudian dikirimkan kepada pihak CTK Softlens kembali. Keesokan harinya penulis mendapatkan *feedback* untuk melakukan *minor revision* ketika selesai *meeting* dengan pihak CTK Softlens. Beberapa hari setelahnya, Penulis melanjutkan tahap *pre-production*. Penulis melakukan finalisasi *treatment* dan naskah disertai dengan pembuatan *photoboard*, *shotlist*, dan *production schedule*. Selain itu rangkaian persiapan untuk mencari *talent* juga berlangsung pada saat yang bersamaan. *Briefing* terhadap tim inti juga dilakukan pada hari yang sama. Penulis dan tim juga mengerjakan seluruh keperluan *paperwork breakdown* dan melakukan penyesuaian terhadap penjadwalan. Penulis dan tim juga melakukan *RECCE* ke lokasi shooting yang berlokasi di Bintaro, Jakarta Selatan.



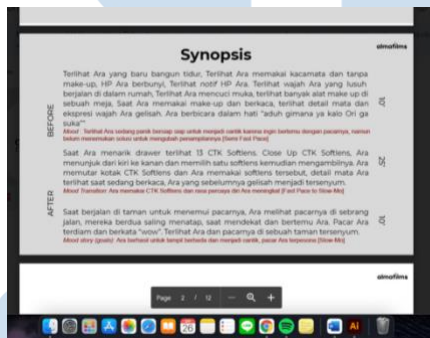
Gambar 3.6 Treatment Proyek Trapezium  
(Sumber: Alma Films, 2021)



Gambar 3.7 Screen Shot Pre-Production Slides Bagian Concept Reference (Sumber: Alma Films, 2021)



Gambar 3.8 Screen Shot Pre-Production Slides Bagian Concept Reference (Sumber: Alma Films, 2021)



INT. KAMAR ARA - DAY  
 (Terdengar suara alarm), ARA (17.20) terbangun dari tidurnya, Terlihat Ara menegangkan tangannya. (Terdengar suara notifikasi HP) Terlihat Ara duduk, mengambil kamarnya dari meja di sebelahnya dan membacanya. Terlihat notifikasi dari Ori di dalam HP Ara. Terlihat wajah Ara yang panik dan lesuh, Ara berjalan di dalam rumah. (Terdengar suara telepon) terlihat banyak alat make up di sebuah meja.

INT RUANG TENGAH RUMAH ARA - DAY  
 Terlihat Ara menarik drawer, terlihat 3 produk CTK Softlens. Ara terlihat memajuk produk CTK Softlens dari kiri ke kanan. Ara berhenti menunjuk di salah satu produk softlens. Ara terlihat mengambil Softlens. Ara membuka kotak CTK Softlens. Ara memakai softlens tersebut. Detail mata Ara terlihat saat berkedip. Terlihat Ara tersenyum. (Terdengar suara bel)

INT/EXT. TERAS RUMAH ARA - DAY TO NIGHT  
 Terlihat Ara berjalan melewati pintu rumah, di teras taman samping rumah, Ara melihat Ori berada di sudut taman, terlihat Ara mendekati ke arah Ori. Saat mendekati dan Ori bertemu Ara, Ori tertidur. Terlihat Ara dan Ori di sebuah taman tersenyum lepas dan bercedah tawa.

Gambar 3.9 Screen Shot Pre-Production Slides Bagian sinopsis dan naskah (Sumber: Alma Films, 2021)

UIN

UNIVERSITAS  
 MULTIMEDIA  
 NUSANTARA

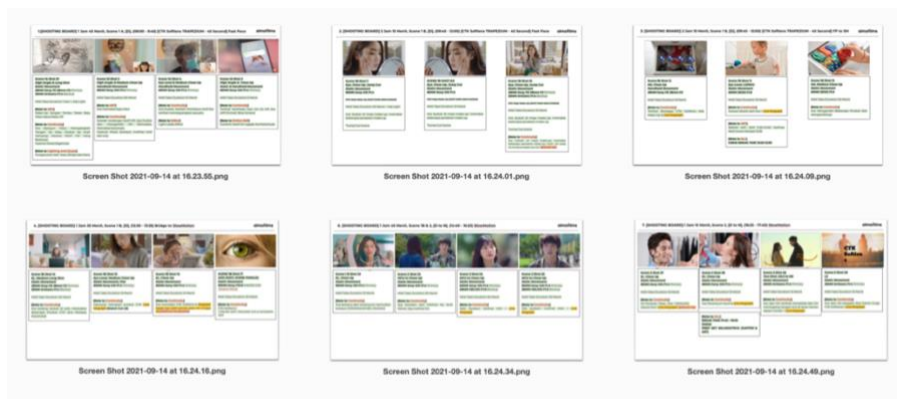


Gambar 3.10 Lokasi *Shooting* – Foto Saat RECCE dan Denah Lokasi  
(Sumber: Alma Films, 2021)



Gambar 3.11 Ilustrasi *Set Design* Proyek “Trapezium”  
(Sumber: Alma Films, 2021)

Setelah melewati minggu ke satu dan menjalani minggu ke dua, Penulis dan tim telah melakukan finalisasi terhadap berbagai keperluan *pre-production* serta melakukan *rehearsal* kepada *talent* dan melakukan *final check* untuk *paperwork*. Berlanjut ke tahapan selanjutnya setelah melalui konfirmasi dan revisi final Penulis melakukan *shooting* di pekan selanjutnya.



Gambar 3.12 Revisi 1 *Photoboard* “Trapezium”  
(Sumber: Alma Films, 2021)

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA





Gambar 3.13 Revisi 2 *Photoboard* “Trapezium”  
(Sumber: Alma Films, 2021)



Gambar 3.14 BTS *Proyek* “Trapezium”  
(Sumber: Alma Films, 2021)



Gambar 3.15 BTS *Proyek* “Trapezium”  
(Sumber: Alma Films, 2021)

### 3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam proses produksi proyek “Trapezium” Penulis mendapatkan beberapa kendala yang terjadi. Beberapa kendala berasal dari keputusan klien yang sering berubah dalam kurun waktu yang cukup dekat. Selain itu masalah komunikasi juga merupakan unsur terpenting yang ditemukan. Klien terkadang sulit untuk dihubungi dan klien sulit untuk memberikan keputusan. Selain itu karakter visual yang diminta oleh klien merupakan *Korean look* sehingga penulis membutuhkan waktu untuk melakukan riset. Lingkungan yang berbeda ini

akhirnya membuat penulis beradaptasi dengan hal baru serta beberapa aspek kreatif lainnya.

Selain itu, Penulis juga harus beradaptasi dengan beberapa departemen kreatif dan harus mampu untuk bertanggung jawab atas seluruh pencapaian visual yang akan diproduksi. Penulis yang merupakan “pemula” merasa belum cukup pengetahuan untuk mengarahkan tim. Secara produksi Penulis juga merasa sangat takut melakukan kesalahan terhadap produksi konten “Trapezium” yang dipercayakan oleh pembimbing lapangan kepada Penulis. Hal ini cukup membuat penulis takut bertindak pada awal produksi.

#### **3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Berbagai proses yang dilalui Penulis dalam kerja magang membuat Penulis belajar banyak hal baru yang berbeda dengan produksi saat masa perkuliahan. Ketika berada dalam sebuah masalah dan kesulitan, Penulis harus aktif dalam menyampaikan *adjustment* kepada pembimbing lapangan dan tim. Hal ini sangat berkaitan dengan produksi mendatang. Ketika seluruh tim mengetahui *adjustment* secara detail maka permasalahan akibat komunikasi akan menurun.

Berkaitan dengan rasa takut yang sempat dirasakan Penulis. Solusi terbaik yang dapat dilakukan adalah menyelesaikan seluruh pekerjaan satu per satu dimulai dari prioritas terpenting. Penulis selain itu harus tetap memiliki *mindset* yang selalu mengatakan bahwa hal buruk mungkin terjadi, sehingga rencana pencegahan akan selalu ada disetiap saat Penulis mengalami hal yang tidak diinginkan. Penulis juga harus mampu keluar dari zona nyaman, hal ini adalah titik terpenting dalam sebuah produksi.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A